

MARI CIPTAKAN LINGKUNGAN AMAN DAN NYAMAN DARI KEKERASAN SEKSUAL SAAT DARURAT BENCANA



KATA PENGANTAR

Warga terdampak bencana sering menghadapi kehilangan akses terhadap tempat tinggal yang aman, layanan kesehatan, dan fasilitas pendidikan. Situasi ini menimbulkan risiko yang lebih tinggi terutama bagi kelompok perempuan, anak dan remaja, serta penyandang disabilitas terhadap kekerasan dan eksploitasi seksual.

Siapa pun yang melihat atau menduga ada kekerasan, eksploitasi, atau pelecehan seksual yang dilakukan oleh pekerja kemanusiaan harus dilaporkan. Jangan pernah ragu atau takut untuk melapor karena eksploitasi dan kekerasan seksual adalah hal yang dilarang dan hal ini bukan kesalahan korban. Kita semua bertanggung jawab untuk melakukan segala yang kita bisa untuk mencegah kekerasan dan eksploitasi seksual.

Untuk menyebarkan pesan tentang pelecehan, eksploitasi, dan kekerasan seksual agar dapat lebih mudah dipahami, PREDIKT Tangguh Indonesia menerbitkan buku komik *Mari Ciptakan Lingkungan Aman dan Nyaman dari Kekerasan Seksual saat Darurat Bencana*. Buku komik ini diterbitkan berkolaborasi dengan Masyarakat Penanggulangan Bencana Indonesia (MPBI), jejaring Protection from Sexual Exploitation, Abuse, and Harrassment (PSEAH) Network, CRS Indonesia, Oxfam, UNFPA, dengan dukungan pendanaan dari Interagency PSEA Community Outreach and Communication Fund.

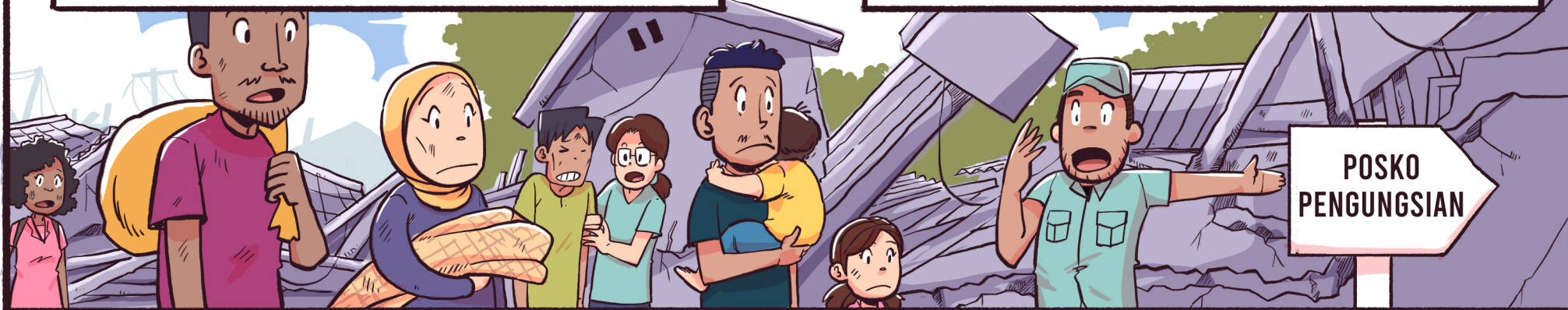
Harapan kami melalui komik ini, pesan mengenai perlindungan dari pelecehan, eksploitasi, dan kekerasan seksual dapat disampaikan dengan lebih mudah dan menyenangkan.

Selamat Membaca,

PREDIKT Tangguh Indonesia
Desember 2022

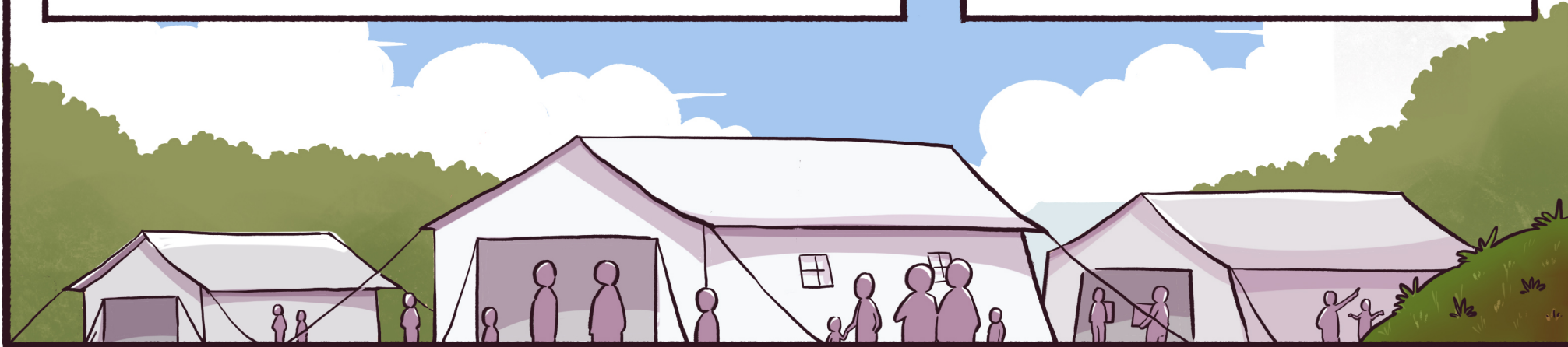
Banyak kejadian bencana yang menyebabkan penduduk harus meninggalkan rumah untuk menyelamatkan diri dan tinggal di pengungsian.

Sambil menunggu situasi aman, para pengungsi hidup dalam kondisi yang serba darurat dan kurang nyaman.

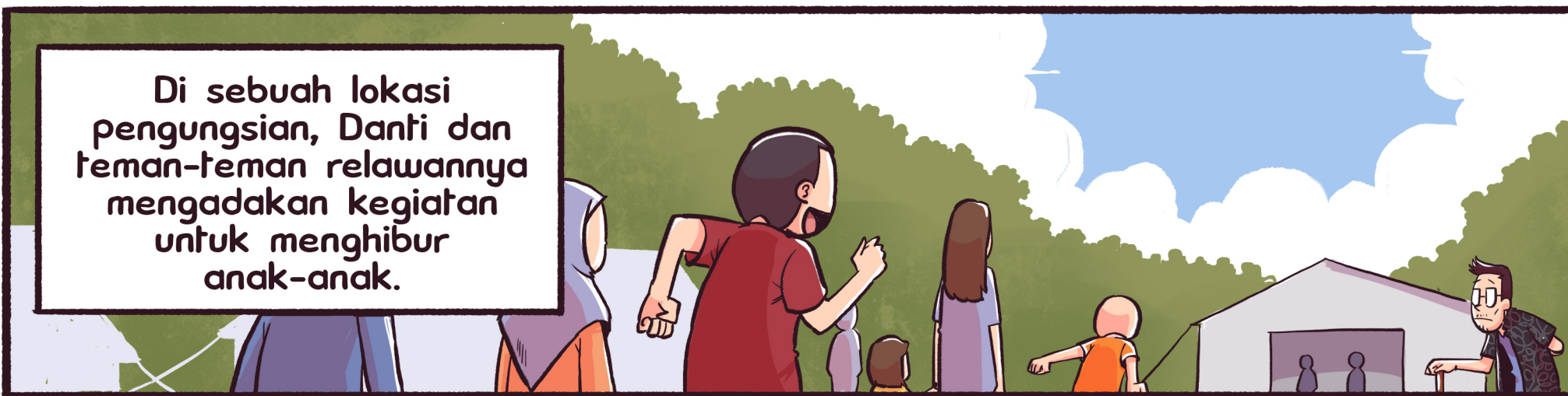


Mereka terdiri dari lansia, laki-laki dan perempuan dewasa dan remaja serta anak-anak yang rentan terhadap bahaya yang dapat mengancam fisik maupun mental mereka.

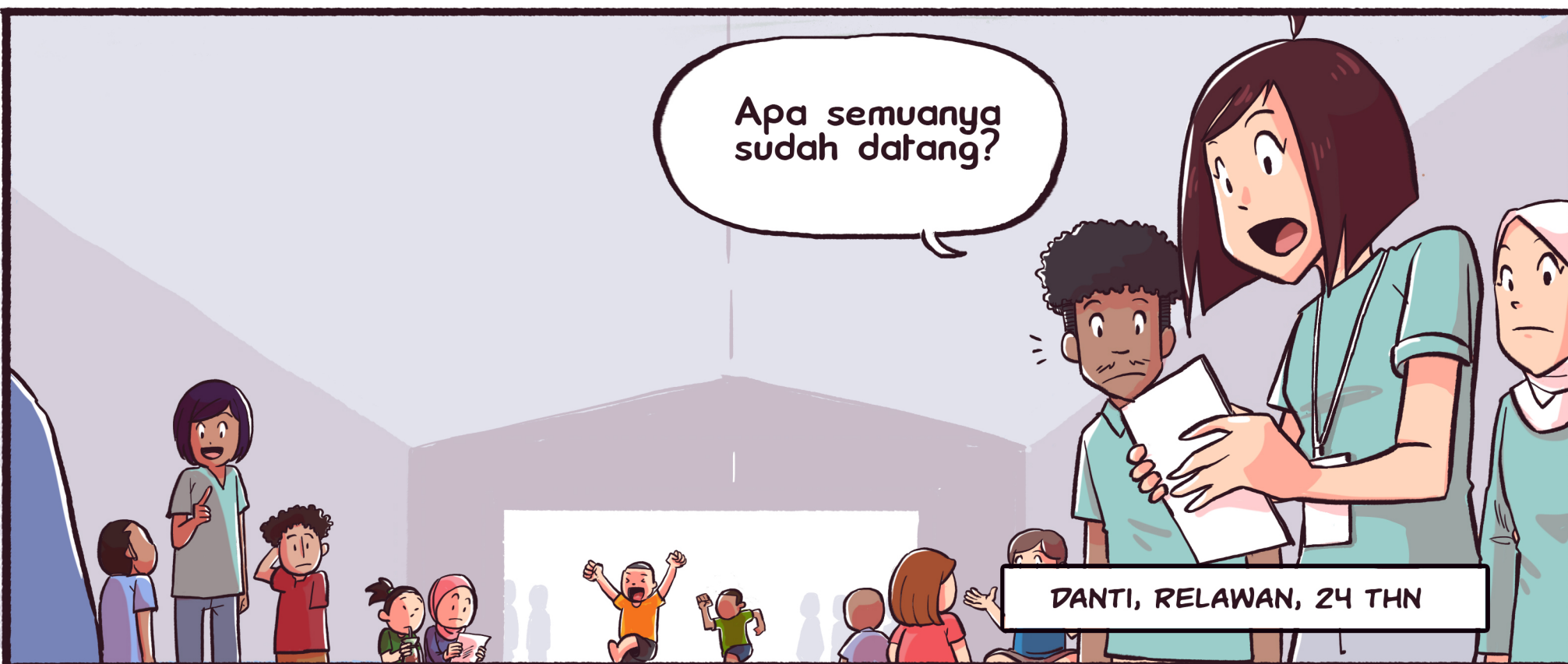
Namun berkat kerjasama pemerintah dengan lembaga kemanusiaan, kebutuhan dasar para pengungsi bisa tercukupi.



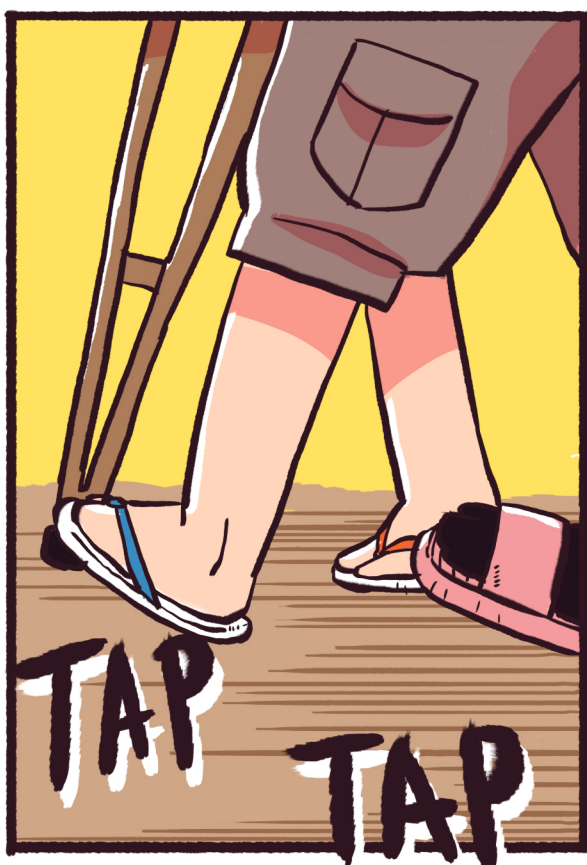
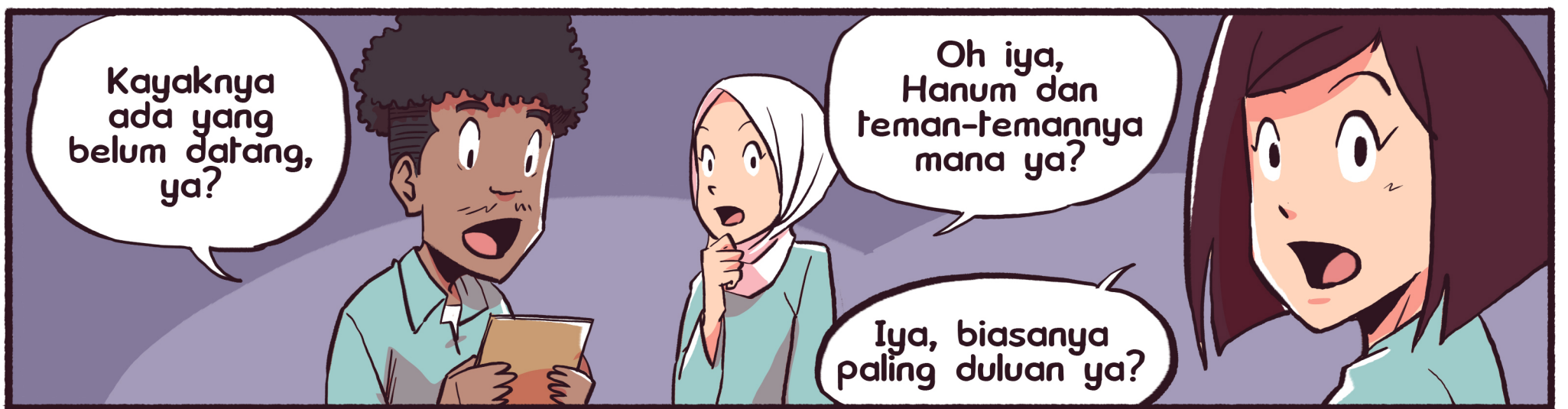
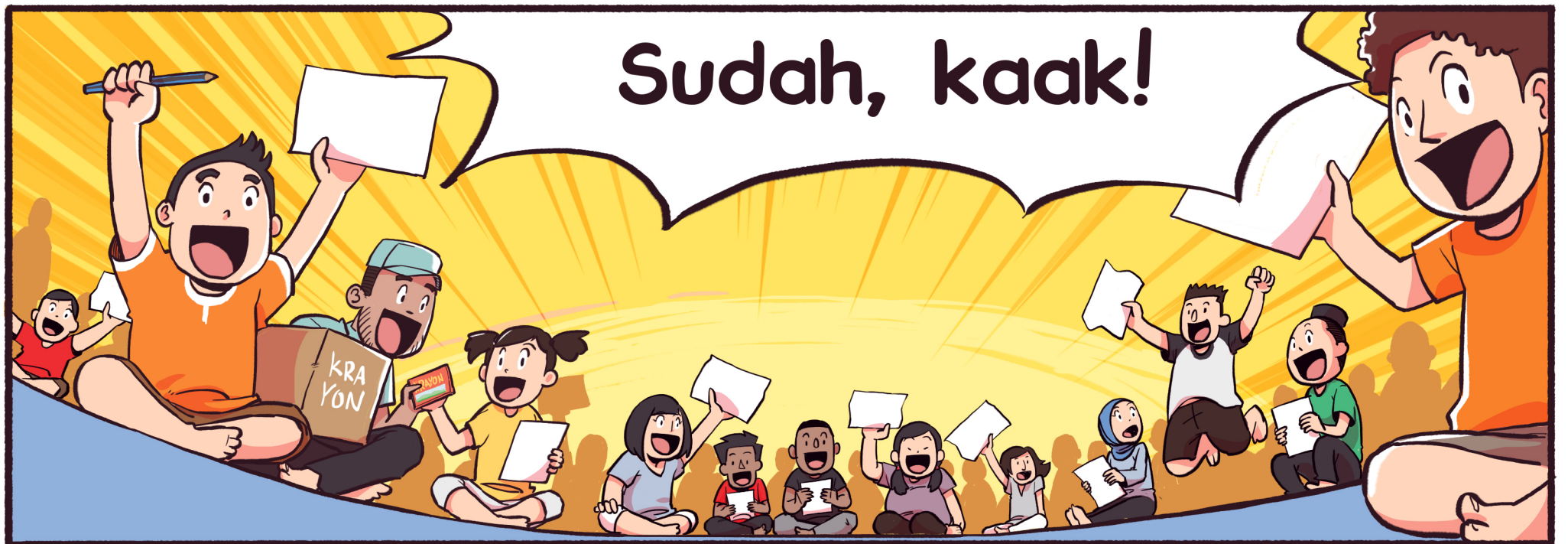
Di sebuah lokasi pengungsian, Danti dan teman-teman relawannya mengadakan kegiatan untuk menghibur anak-anak.

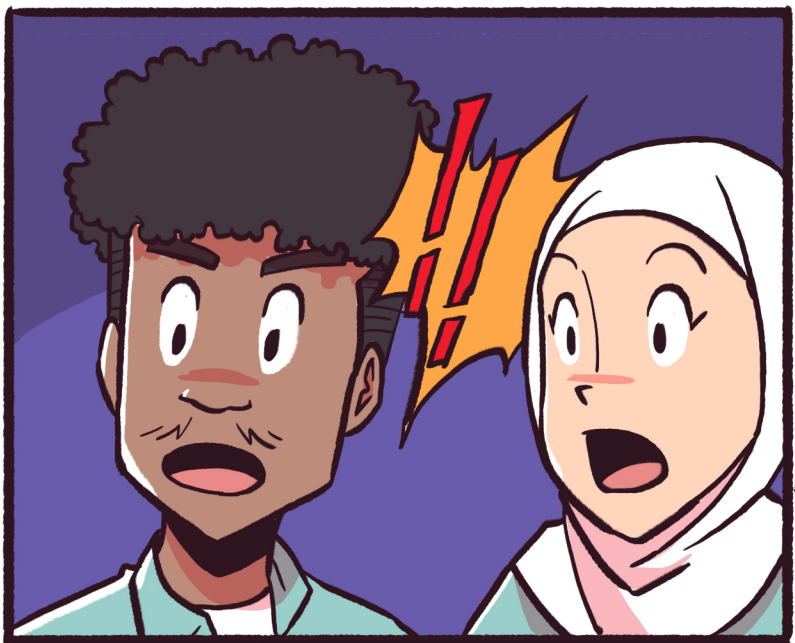
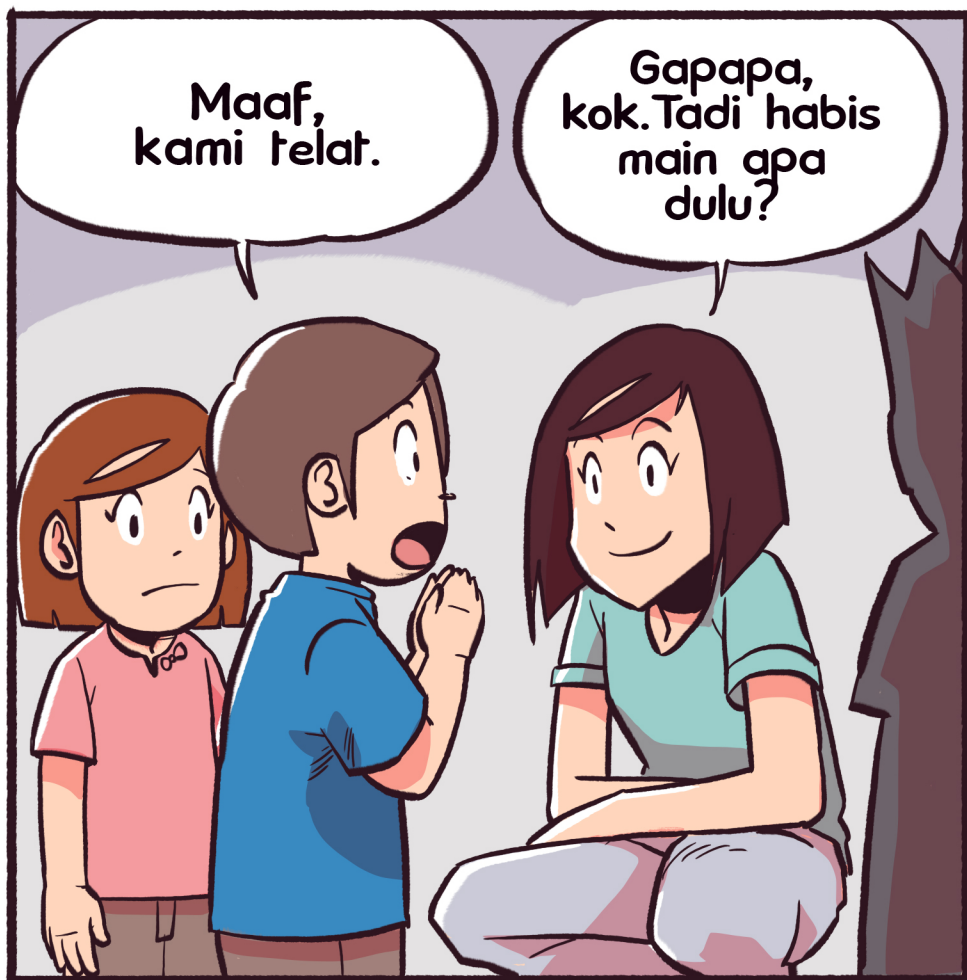


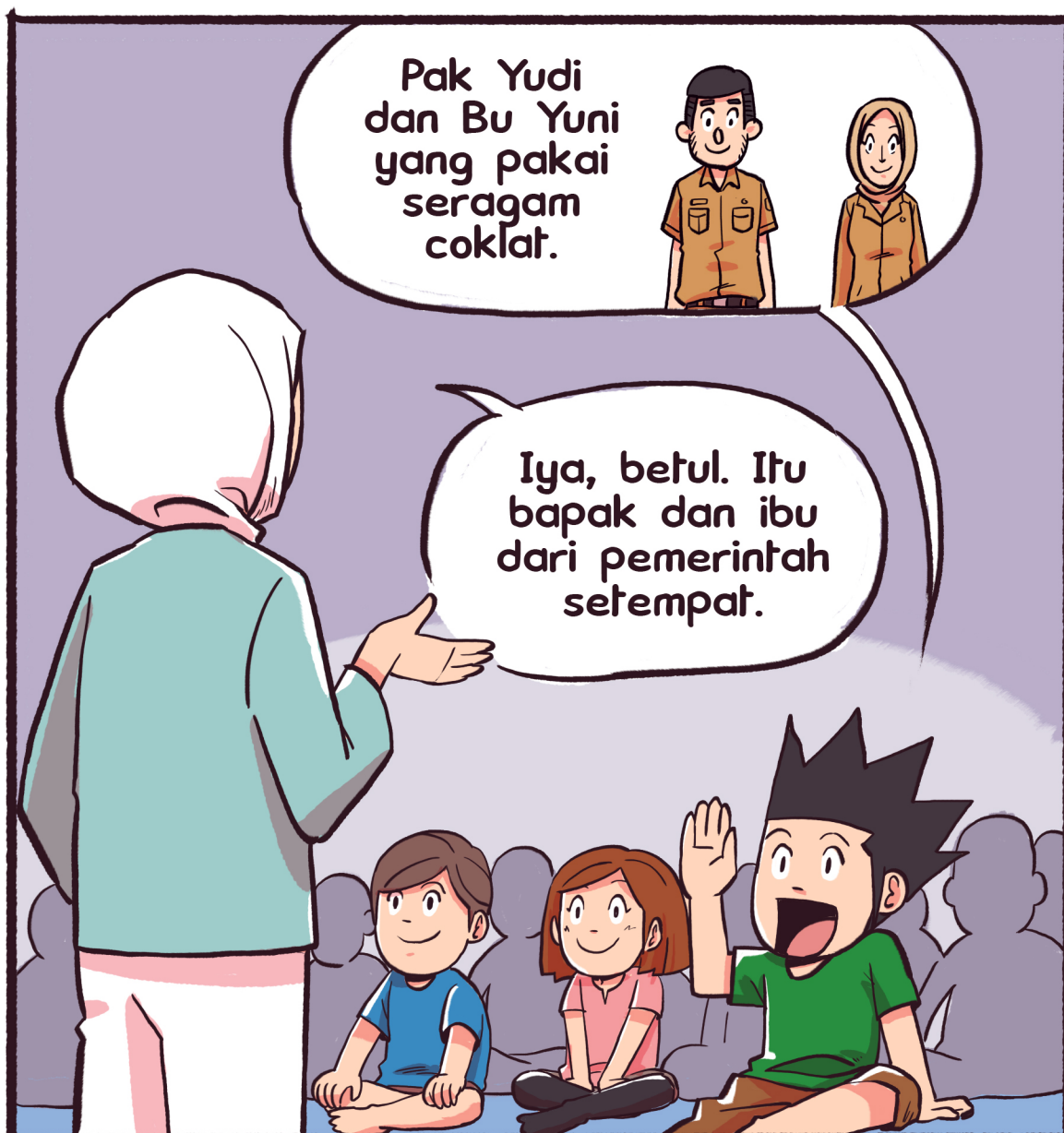
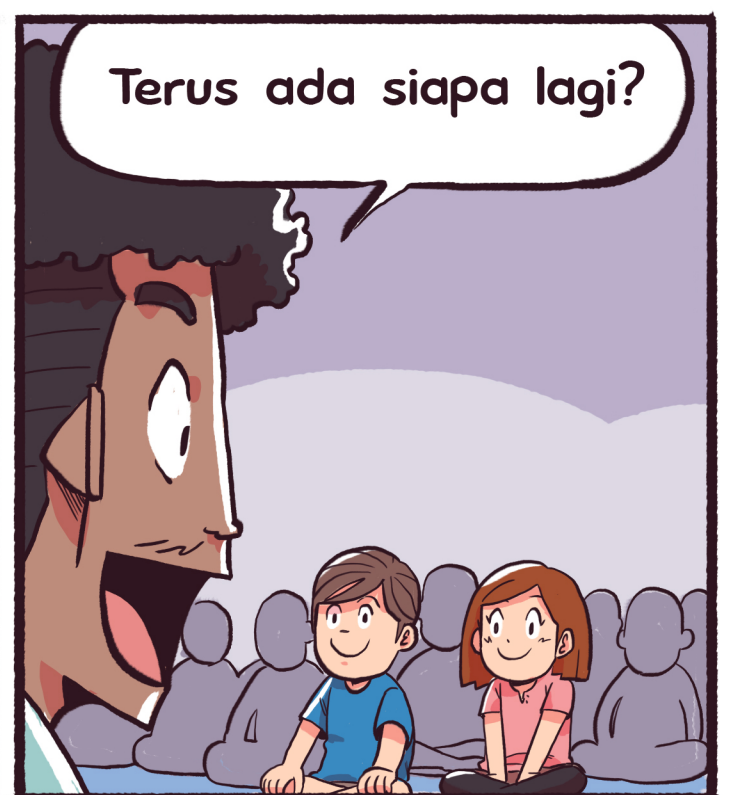
Apa semuanya sudah datang?



DANTI, RELAWAN, 24 THN









Iya, semuanya benar.
Ada banyak orang di
lokasi pengungsian
kita ini ya.

Tapi kak Danti mau
mengingatkan bahwa
belum tentu semua
orang dewasa yang
ada di lokasi ini
berniat baik. Jadi
adik-adik harus
berhati-hati yaa.



Berhati-hati
dari apa kak?

Ada orang-orang
yang bisa membuat
adik-adik merasa
tidak nyaman.

Misalnya, yang
memaksa untuk kenalan
atau memaksa untuk
melakukan sesuatu yang
adik-adik tidak mau.



Eh, ada kak
Rendra. Habis
darimana kak?

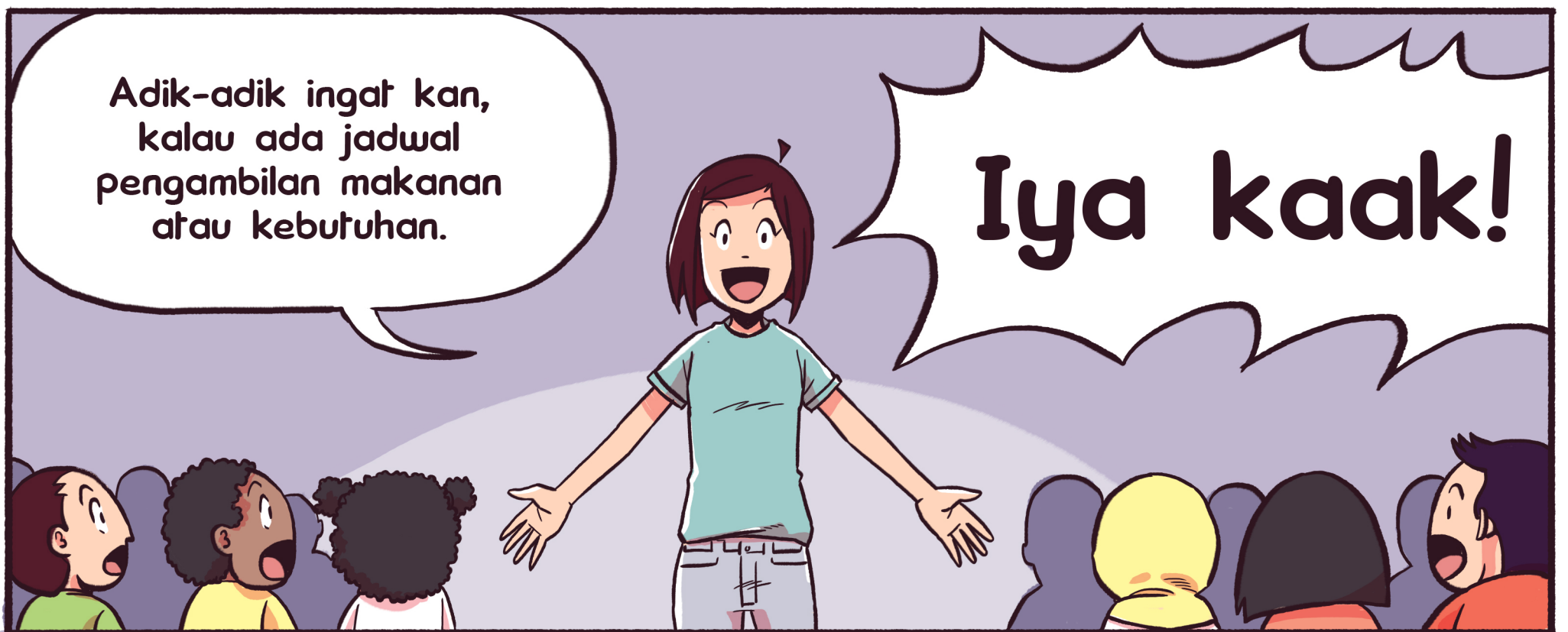
Tadi habis diskusi
sama koordinator,
kebetulan temanya
mirip dengan
diskusi ini lho.

pas banget
kalo gitu.



Iya,
karena lokasi
pengungsian ini
baru dibuka.

Jadi kita harus
melindungi para
pengungsi dari
segala ancaman
yang mungkin
terjadi. Termasuk
pelecehan.



KENALI TANDA-TANDANYA DARI TUBUH KITA

Adik-adik tau ngga bahwa tubuh kita akan memberikan tanda-tanda kalau merasa tidak nyaman bila ada orang yang berniat jahat, yaitu



Perutnya
terasa
mual atau
aneh.



Dadanya
deg-degan
karena
jantungnya
berdegup
kencang.



Badan
gemeteran.



Badan tiba-
tiba kaku.



Tangan
berkeringat.



Tiba-tiba
merinding.



Kalau merasa seperti ini,
maka adik-adik harus
menyelamatkan diri
dengan mencari keluarga
atau petugas yang
sudah dikenal untuk
minta dilindungi ya.



MELINDUNGI TUBUH SENDIRI

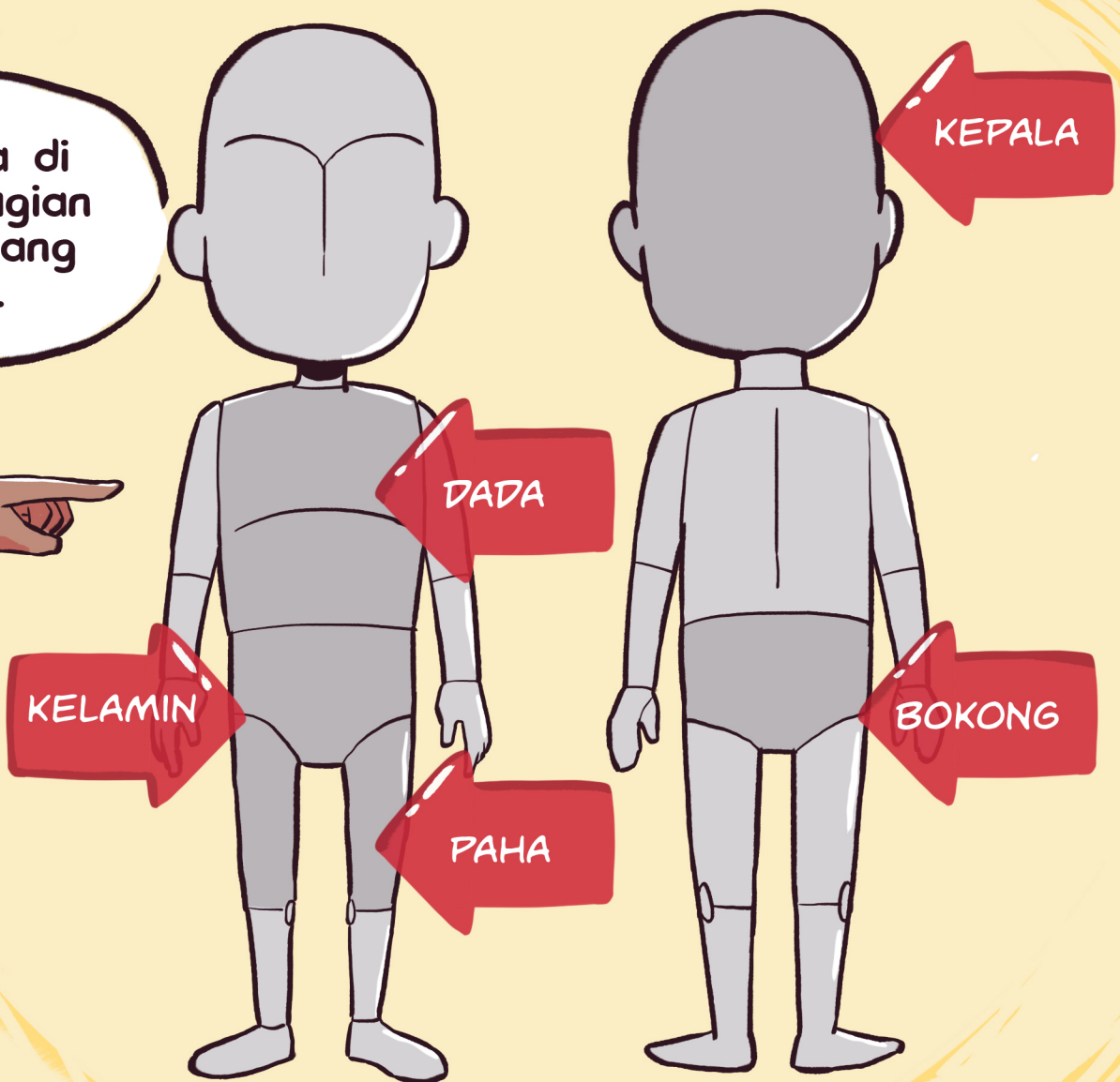


Badan kita ini kan punya kita sendiri, jadi orang lain tidak boleh memegang, melihat atau memfoto anggota badan kita.

Kita juga tidak boleh begitu ke orang lain ya.



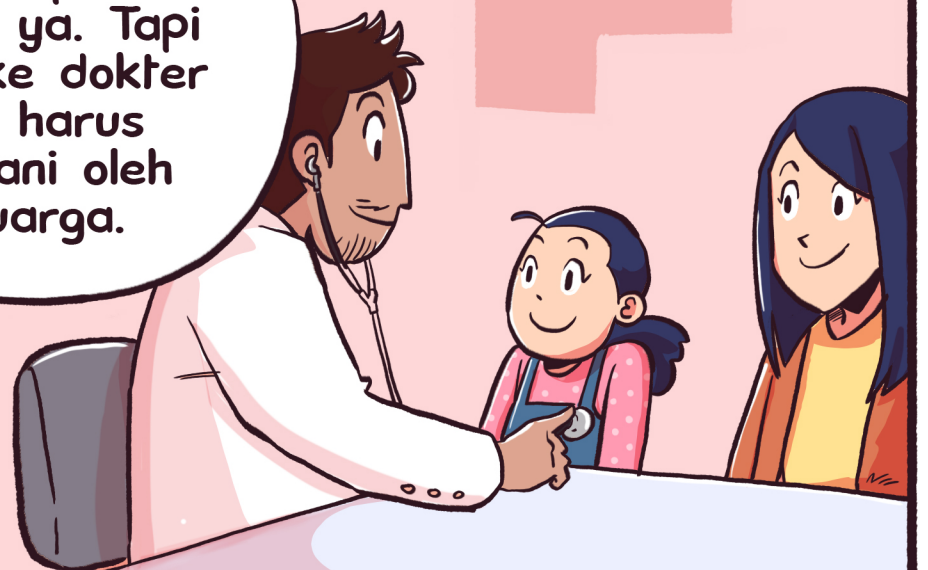
Terutama di bagian-bagian pribadi yang ini ya.



Apalagi kalau ada yang minta adik-adik untuk membuka baju di depan dia, itu juga tidak boleh.



Kecuali kalau sedang diperiksa dokter ya. Tapi kalau ke dokter juga harus ditemani oleh keluarga.



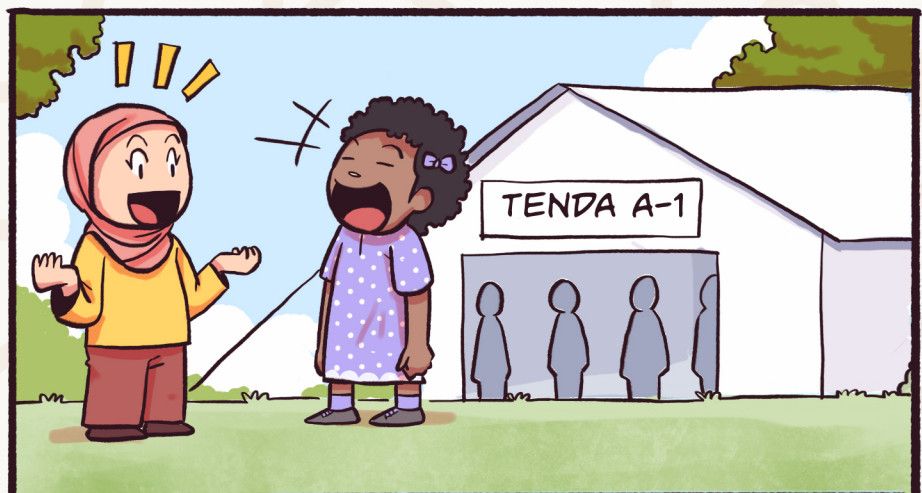


JANGAN JALAN ATAU MAIN SENDIRIAN

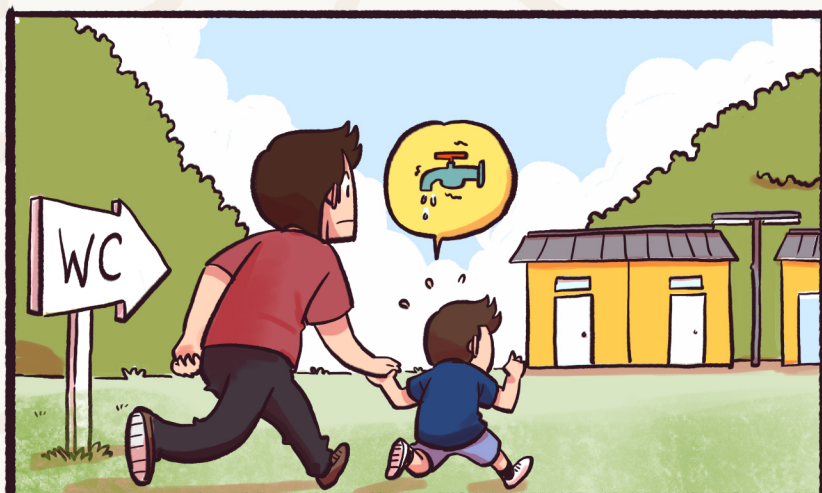
Lokasi pengungsian tidak sama dengan rumah, karena ada banyak orang baru yang mungkin belum adik-adik kenal. Jadi jangan sendirian kalau kemana-mana ya.



Misalnya kalau mau bermain harus ada temannya, dan di tempat yang sudah disediakan seperti di tenda ini. Atau lapangan buat main bola.



Boleh mengunjungi tenda-tenda yang lain, selama adik-adik merasa aman dan senang. Jangan main ke tempat yang belum pernah dikunjungi sebelumnya, seperti tenda barang atau gudang.



Karena di lokasi pengungsian hanya ada kamar mandi umum, tempatnya juga terpisah dari tenda istirahat. Kalau mau ke kamar mandi harus ditemani oleh keluarga ya.



Yang paling penting, kemanapun adik-adik pergi harus ada orang di sekitar yang bisa menolong. Jangan berada di tempat yang kosong atau asing.

HATI-HATI DENGAN ORANG BARU

Di lokasi kita, ada banyak orang yang dari berbagai lembaga.

Adik-adik, ayo ada yang tahu nggak, apa ciri-ciri relawan yang ada di pengungsian ini?



Pakai kaus biru!



Bawa papan jalan dan bolpen!



Wah, kalian hebat ya. itu semua benar.

Tapi ada satu lagi nih, yang kurang. Apa yaa kira-kira?

Oh, saya tahu! Itu kakak pake kartu yang ada namanya.



Betul! satu hal lagi yang harus kalian perhatikan adalah: kalau ada kakak relawan baru, pasti akan kami dampingi.

Betul, nggak mungkin ada relawan baru terus dia langsung mendekati kalian. Pasti akan kami kenalkan dulu,

Kalau mereka tidak menggunakan seragam atau tanda pengenal, jangan didekati ya. Apalagi kalau orang itu mengajak pergi atau menawarkan sesuatu.

Jadi, kalau ada orang yang menggunakan seragam, bawa papan jalan, pakai tanda pengenal, tapi langsung mendekati kalian, hati-hati. Langsung laporkan ke kami, ya.



MELAPORKAN KETIDAKNYAMANAN

Adik-adik pernah punya rahasia, nggak?

Misalnya hadiah kejutan buat ayah, atau ibu guru di sekolah.

Punya rahasia memang seru, tapi itu semua tergantung apa rahasianya.

Kalau kalian diminta menjaga rahasia yang membuat adik-adik merasa tidak nyaman, segera laporkan ya.

Misalnya adik-adik mengalami seperti ini.

1. Ada orang yang melakukan hal tidak baik kepada kita, seperti mencolek atau mencubit bagian tubuh yang privat.

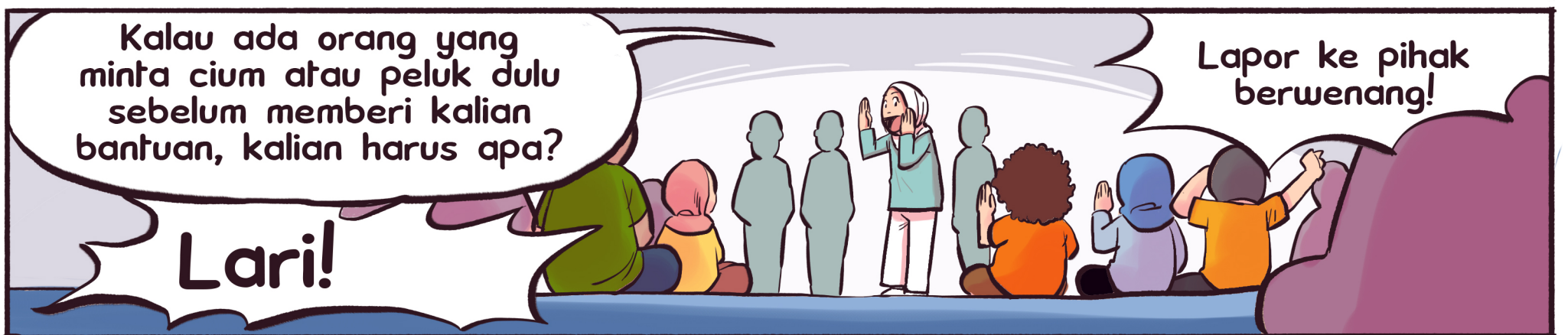
2. Melihat teman, keluarga, atau kenalan adik-adik mengalami hal yang tidak baik seperti tadi.

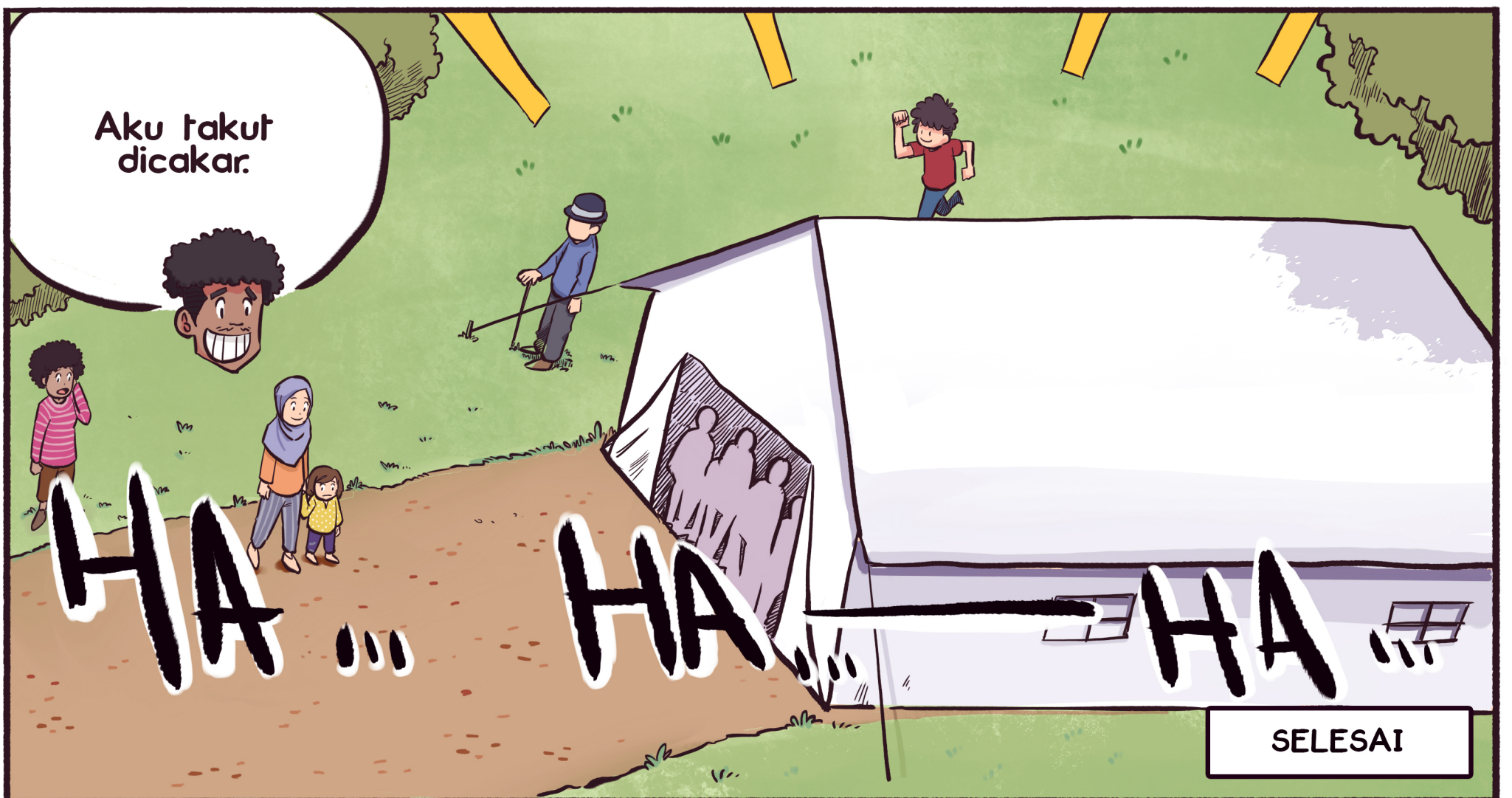
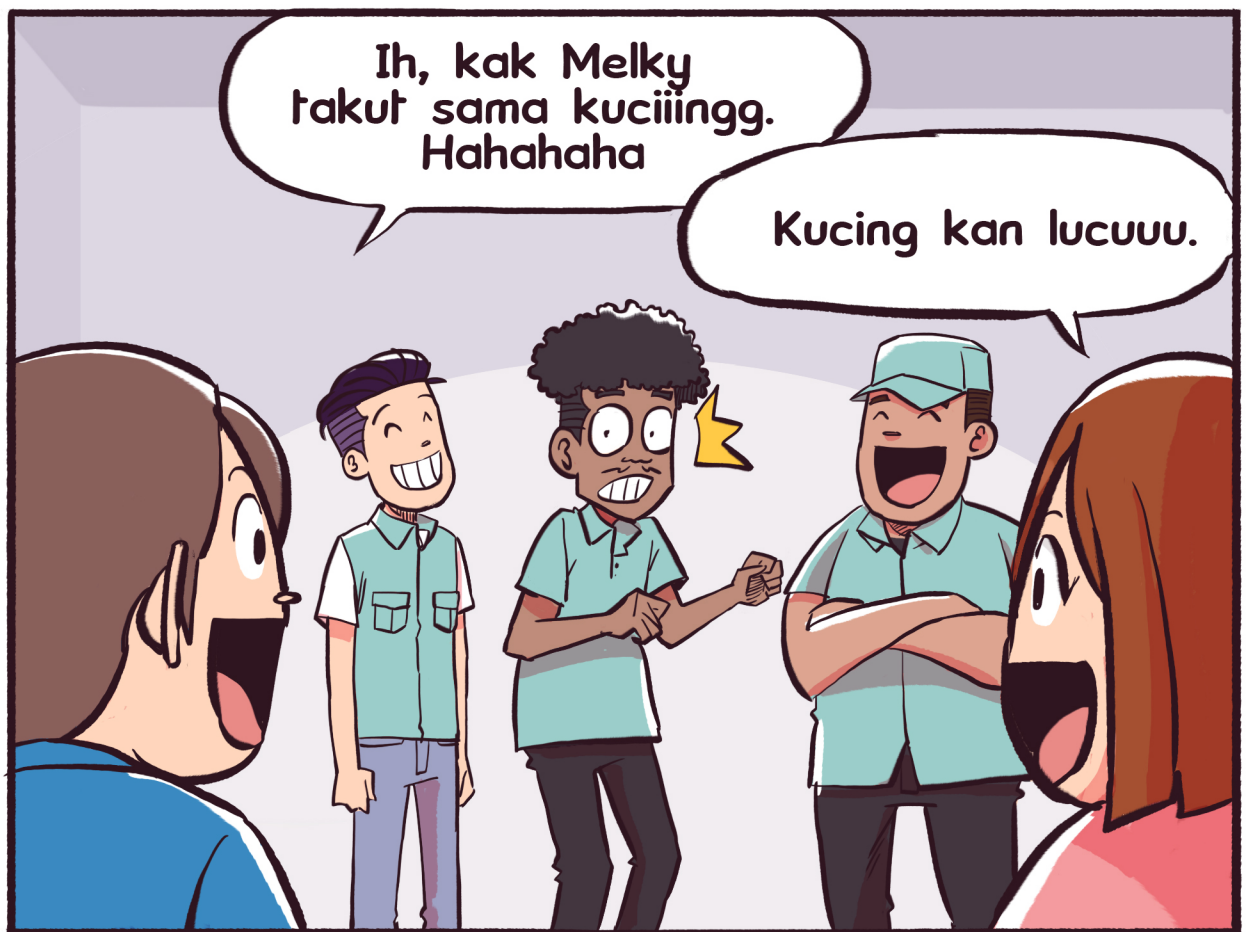
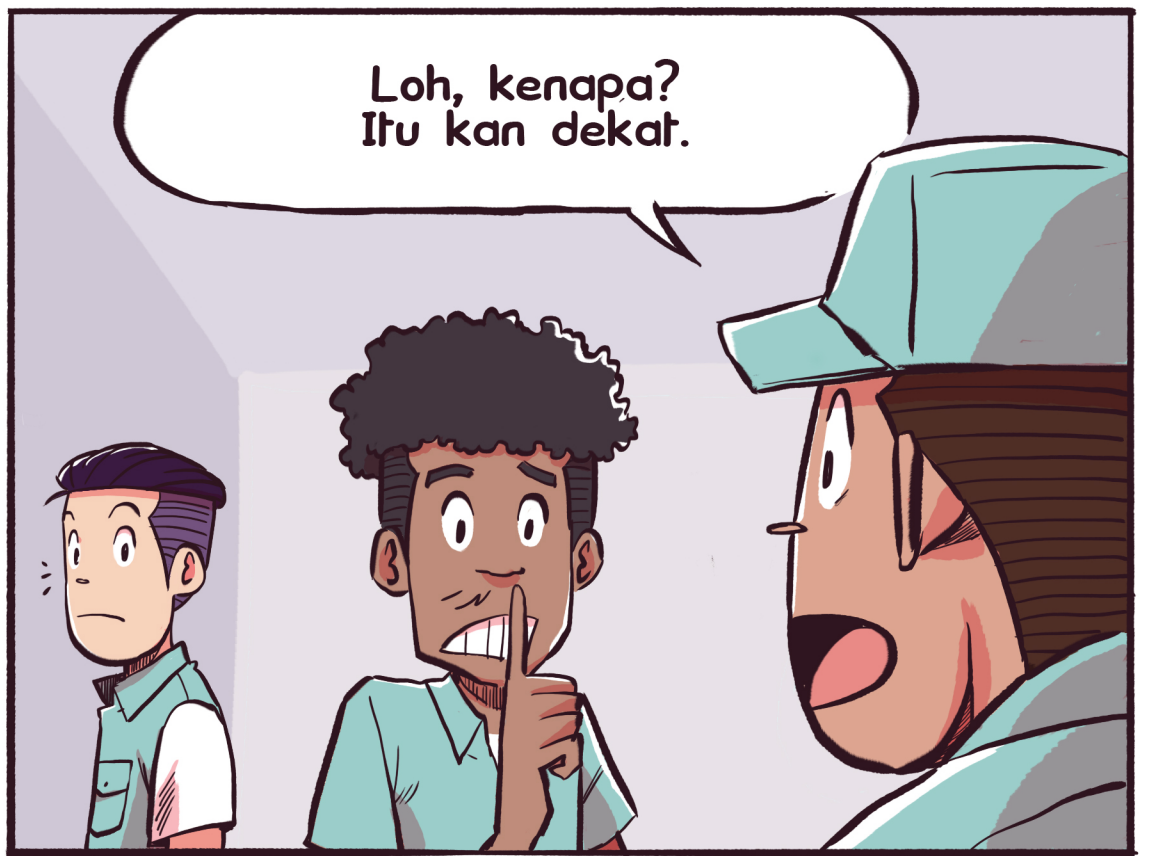
3. Ada yang mengancam akan menyakiti kalian jika kalian nggak jaga rahasia. Ini sangat berbahaya.

Kalau ada orang asing atau petugas di area yang membuat adik-adik merasa tidak nyaman, maka segera hubungi orang tua, kakak relawan, atau lapor ke petugas berwenang.

Laporan adik-adik akan dijaga kerahasiaannya, pelapor juga akan dijamin keselamatannya, serta tidak akan mempengaruhi jumlah bantuan yang akan diterima.



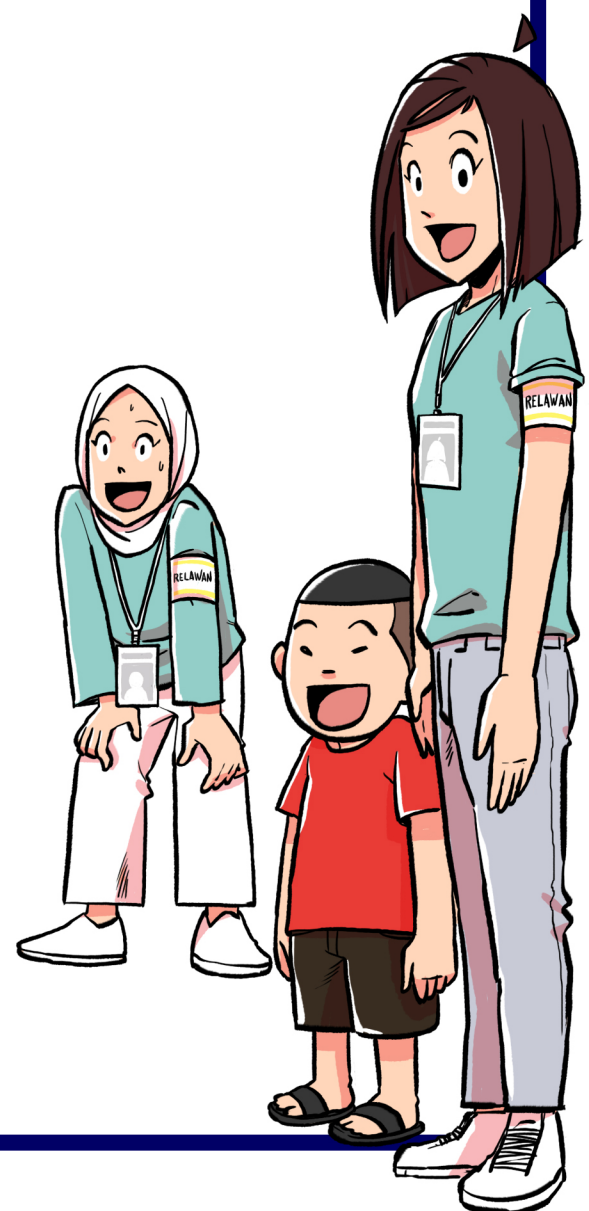




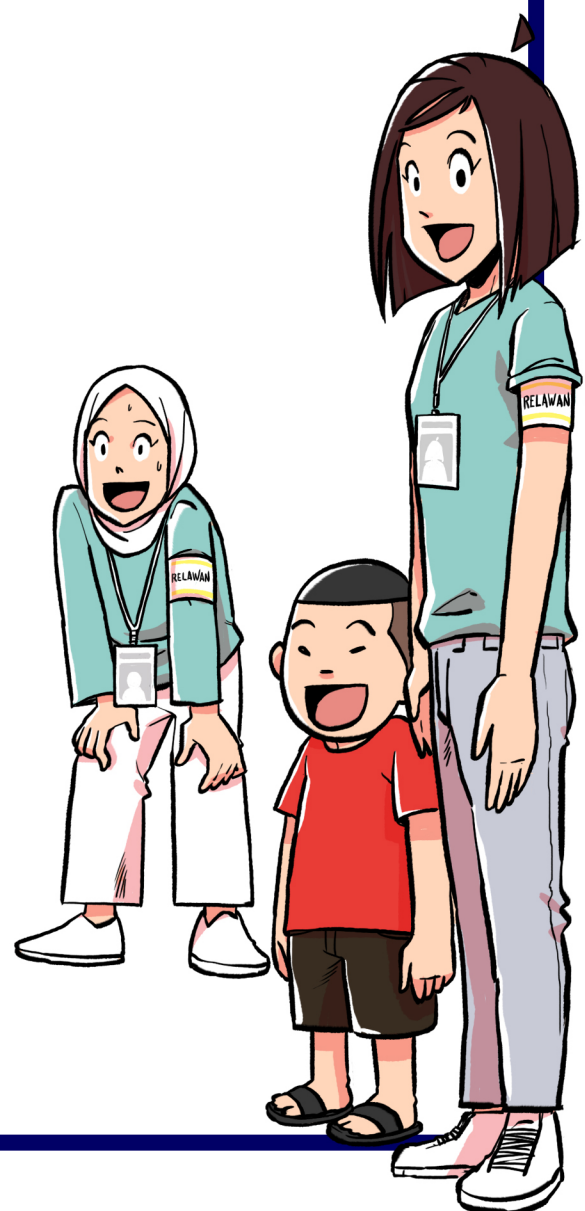
MEKANISME PELAPORAN EKSPLOITASI, KEKERASAN DAN PELECEHAN SEKSUAL

SILAKAN KUNJUNGI:

<https://linktree/MekanismePelaporanPEPS>



MEKANISME PELAPORAN EKSPLOITASI, KEKERASAN DAN PELECEHAN SEKSUAL



diproduksi oleh



berkolaborasi dengan



**Komik ini didukung dan didanai oleh Interagency PSEA
Community Outreach and Communication Fund**